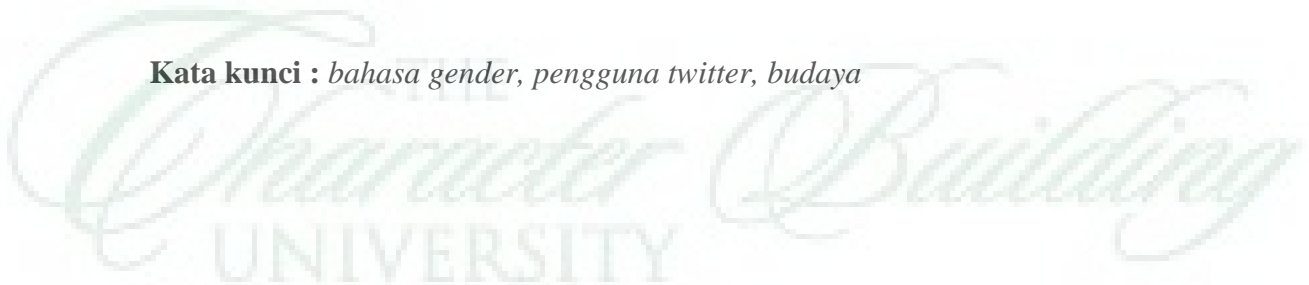


ABSTRAK

Hutasuhut, Nurul Inayah. Karakteristik Bahasa Gender Pada Pengguna Twitter yang Berbeda Budaya. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini berkaitan dengan cara pengguna twitter laki-laki dan perempuan yang berbeda budaya dalam menyampaikan status dan komentar di twitter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan cara pengguna twitter laki-laki dan perempuan dalam menyampaikan status dan komentar di twitter, untuk mendeskripsikan bagaimana budaya mempengaruhi bahasa para pengguna twitter laki-laki dan perempuan yang berbeda budaya berkomunikasi di twitter dan untuk menjelaskan alasan pengguna twitter laki-laki dan perempuan menggunakan bahasa dengan cara mereka. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah 60 status dan komentar dari pengguna twitter laki-laki yang berbudaya Batak dan Sunda dan 44 status dan komentar dari pengguna twitter perempuan berbudaya Batak dan Sunda yang telah diseleksi dalam kurun waktu sekitar satu bulan. Temuan menunjukkan bahwa pengguna twitter laki-laki cenderung menggunakan report talk dalam menyampaikan status dan komentar mereka di twitter, sedangkan pengguna twitter perempuan cenderung menggunakan rapport talk dalam menyampaikan status dan komentar di twitter. Pengguna twitter yang berbudaya Batak cenderung terpengaruh dengan karakter budayanya, yaitu kata-kata fatik dalam Bahasa Batak, kasar atau kurang sopan, mau menang sendiri dan suka membantu. Namun kata-kata fatik Batak tidak ditemukan pada pengguna twitter perempuan yang berbudaya Batak. Sementara pengguna twitter berbudaya Sunda cenderung terpengaruh dengan karakter budaya mereka yang juga menggunakan kata-kata fatik dalam Bahasa Sunda, berpikiran positif, tidak mudah marah, intropeksi diri, dan pikiran yang terbuka. Alasan mengapa pengguna twitter laki-laki menggunakan report talk sedangkan pengguna twitter perempuan menggunakan rapport talk adalah karena laki-laki memperlakukan bahasa sebagai sebuah cara untuk menyampaikan informasi, sedangkan perempuan memperlakukan bahasa sebagai suatu cara untuk membuat kedekatan dan keakraban.

Kata kunci : *bahasa gender, pengguna twitter, budaya*



ABSTRACT

Hutasuhut, Nurul Inayah. Gender Language Characteristics of Twitter Participants of Different Cultures. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2016

This research deals with the way of male and female participants of different cultures in delivering status and comment on twitter. The objectives of this research were to investigate the language characteristics of male and female on twitter, to describe how the cultures affect the way male and female use language on twitter, to explain why males and females on twitter use language in the way they are. This research was conducted by applying descriptive qualitative research. The data of this study were 60 tweets and comments of Bataknese and Sundanese male participants and 44 tweets and comments of Bataknese and Sundanese female participants which selected from about one month period. The findings show that male participants tend to use report talk in delivering their idea in commenting and updating statuses, while female participants tend to use rapport talk in commenting and updating statuses. Bataknese tend to use phatic expression in Bahasa Batak, rude or not polite, egoistic, and like to help. But, phatic expressions were not found in Bataknese Female statuses or comments. Meanwhile, Sundanese tend to also use phatic expression in Bahasa Sunda, cageur, bageur, singer, and pinter characters. Cultures affect the language by transmitted through traditions, generations, social traits, adaptation, influenced by environment. The reason why male participants use report talk whereas female participants use rapport talk is because males treat the language as a way to give factual information, whereas females use the language as a way to negotiating closeness and intimacy.

Keywords : *gender language, twitter participants, cultures*